

Gambaran Efektivitas Media Youtube Terhadap Pengetahuan Donor Darah Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

by Alifikhansa Athaya Hartana

Submission date: 25-Aug-2025 11:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2734788904

File name: semhas_revisi_per_tgl_23_agst.docx (168.42K)

Word count: 4230

Character count: 27592

**GAMBARAN EFEKTIVITAS MEDIA YOUTUBE¹⁵ TERHADAP
PENGETAHUAN DONOR DARAH PADA SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 1² YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan
Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh:

ALIFIKHANSYA ATHAYA HARTANA

221206018

**²PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Layanan Kegiatan layanan donor darah ialah kegiatan yang bertujuan untuk menjamin ketersediaan stok darah di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI). Agar persediaan darah senantiasa tersedia dan dapat dipenuhi pada saat dibutuhkan. Pelayanan darah di PMI mencakup berbagai kegiatan, yang meliputi pendaftaran pendonor, pemilihan pendonor, pengumpulan darah pendonor, serta pengecekan kesehatan melalui skrining infeksi menular yang dapat ditransfusikan melalui darah (IMLTD). *transfusion-transmitted infections (TTIs)* meliputi pemeriksaan terhadap lima kriteria penyakit, yaitu *AIDS, sifilis, hepatitis B, hepatitis C, dan malaria*. Darah dan produk darah mempunyai kontribusi yang signifikan dalam layanan kesehatan. Dengan demikian, ketersediaan darah yang aman harus dapat terjamin (Labeddu *et al.*, 2023).

Donor darah ialah aktivitas memberikan Sebagian orang yang sangat membutuhkan contohnya orang yang melahirkan, kecelakaan karena luka bakar parah, anemia, transplantasi organ dan masih banyak lagi. Darah yang didonorkan nantinya akan diberikan kepada pasien, sehingga penting untuk memastikan pendonor berada dalam kondisi sehat. Sebelum mendonorkan darah, calon pendonor harus melalui serangkaian pemeriksaan kesehatan, seperti pengecekan golongan darah, kadar hemoglobin tekanan darah, serta konsultasi medis. Menjadi pendonor darah juga memberikan berbagai manfaat positif bagi kesehatan tubuh (Pongantung *et al.*, 2022).

Pasokan darah di Indonesia masih belum memenuhi persyaratan minimum WHO (*World Health Organization*), dengan perkiraan kebutuhan darah di satu negara minimal sekitar 5,1 juta kantong (2% jumlah penduduk Indonesia). Hal ini dibuktikan dengan ketidak seimbangan jumlah permintaan dengan stok darah yang ada. Indonesia terdapat 6 hingga 10 individu yang menyumbang untuk setiap 1.000

warga dengan ukuran skala yang lebih rendah jika disejajarkan dengan negara maju di Asia contohnya, Jepang memiliki 68 orang pendonor per 1.000 warga, Korea memiliki 40 pendonor per 1.000 warga

Faktor yang menjadi pengaruh dalam peningkatan minat seseorang untuk mendonorkan darah secara umum bisa dikategorikan ke dalam ³² dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi pengaruh dari lingkungan sekitar, keluarga, institusi pendidikan, pergaulan dengan teman, serta masyarakat luas. Sementara itu, faktor internal meliputi kondisi kesehatan fisik dan mental, kesadaran, perhatian, kesiapan, serta kematangan diri dalam melakukan donor darah. Menurut (Shinta et al., 2022), ternyata faktor internal lebih mendominasi. Pernyataan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang memberikan hasil yaitu individu dengan dorongan motivasi dari dalam diri cenderung lebih konsisten dalam melakukan donor darah dibandingkan dengan mereka yang termotivasi oleh pengaruh dari luar (Shinta *et al.*, 2022).

Dunia saat ini, sudah masuk era revolusi industri. Salah satu dampak dari perubahan ini adalah banyaknya institusi pendidikan yang mulai menerapkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Peran teknologi digital sangat vital sebagai sarana pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi dan keterampilan siswa. Terlebih lagi di era informasi yang berkembang dengan begitu cepat seperti saat ini, *platform* seperti Youtube telah menjadi bagian integral dari kemajuan teknologi informasi, terkhusus di dunia akademik. Kemajuan sains dan teknologi memicu lahirnya beragam inovasi pada penerapan teknologi, termasuk penggunaan media Youtube secara efektif untuk mendukung dan memperkaya proses pembelajaran (Baihaqi *et al.*, 2020).

Berbagai pengembangan media edukasi menggunakan teknologi canggih telah dilakukan, salah satunya melalui pendekatan audiovisual seperti video. Video animasi lebih dari sekedar menampilkan sesuatu yang menarik, tapi sekaligus membantu mempermudah pemahaman tentang informasi dengan lebih baik dan membuat responden merasa puas serta senang (Aisah S *et al.*, 2021).

Peneliti sudah melakukan studi pendahuluan pada bulan Februari 2025, berdasarkan hasil studi pendahuluan, didapatkan jumlah siswa SMK

Muhammadiyah 1 Yogyakarta kelas XI sebanyak 7 kelas (138 siswa), dari 10 siswa yang diberikan pertanyaan mengenai ⁴³pengetahuan donor darah, syarat donor darah, dan alur tentang donor darah hanya ada 3 siswa yang dapat menjawab dengan benar tentang pengetahuan donor darah.

Latar belakang yang telah disampaikan, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul "Efektivitas media Youtube ¹⁵terhadap pengetahuan tentang donor darah pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun 2025".

⁴²**B. Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini rumusan masalahnya yaitu "Bagaimana efektivitas media edukasi donor darah dalam bentuk video di Youtube terhadap peningkatan pengetahuan tentang donor darah di kalangan remaja SMK 1 Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2025?".

¹**C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan umum

Memahami gambaran umum pengetahuan edukasi donor darah melalui youtube berupa video untuk menambah pengetahuan donor darah di kalangan remaja SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun 2025.

2. Tujuan khusus

- a. Memahami gambaran karakteristik pengisi kuesioner mencakup jenis kelamin dan usia siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun 2025.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang donor darah sebelum dilakukan edukasi melalui Youtube pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun 2025. pengetahuan apa?
- c. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang donor darah setelah dilakukan edukasi melalui Youtube pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun 2025.
- d. Mengetahui Gambaran perbedaan tentang donor darah sebelum dan sesudah edukasi melalui Youtube pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambahkan informasi tentang edukasi kesehatan berbasis media sosial, khususnya bagaimana media sosial sebagai *platform* edukasi kesehatan yang interaktif dan visual mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja tentang donor darah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Bisa dipakai menjadi pedoman dalam melaksanakan perancangan program edukasi yang lebih baik, baik di tingkat sekolah maupun komunitas yang lebih luas, khususnya di kalangan remaja dan masyarakat yang aktif di media sosial.

b. Bagi siswa

Siswa mendapatkan informasi yang mendalam tentang pentingnya donor darah, prosedurnya, dan manfaatnya bagi kesehatan, baik bagi penerima maupun pendonor.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Supadmi <i>et al.</i> , 2022)	Sosialisasi hepatitis B dengan menggunakan Video Edukasi pada Kelompok Remaja di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalarjo Kota Yogyakarta	Didasarkan pada perolehan pretest dan post-test, dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan menjadi peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata, yang semula sebesar 50,4 menjadi 64.	Memiliki kesamaan dalam penggunaan media video.	Peneliti terdahulu lebih berfokus pada edukasi tentang sosialisasi hepatitis B.
2	(Labeddu <i>et al.</i> , 2023)	Efektivitas Edukasi Donor Darah Melalui Media Video pada Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow Raya Yogyakarta	Pengukuran pada karya tulis ini didasarkan pada perbedaan skor tes pra dan pasca menonton video donor darah, dan kriteria pengisi kuesioner, mencakup: tingkat pendidikan, yang menjadi fokus karya tulis ini. Meliputi pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Diploma tiga (D-3), Sarjana (S1), dan Magister (S2). Penelitian ini juga mempertimbangkan aspek usia,	Memiliki kesamaan dalam mengedukasi donor darah menggunakan media video pada kesadaran donor darah di kalangan pelajar yogyakarta	Perbedaan terdapat pada tempat, subjek dan objek penelitian.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			yang dikategorikan dalam rentang 17-20 tahun, 21-25 tahun, dan 26-35 tahun, dan didasarkan pada jenis kelamin, yaitu perempuan dan laki-laki.		
3	⁹ (Fadhilah <i>et al.</i> , 2022)	Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri	²⁰ Edukasi ini telah berhasil dilaksanakan dan memberi dampak positif bagi remaja putri mengenai pengetahuan tentang anemia dan urgensi upaya mencegah anemia. Sebanyak 77 remaja putri berpartisipasi dan menyampaikan pengakuan positif walaupun pelaksanaan edukasi dilaksanakan berbasis daring.	Memiliki kesamaan dalam penggunaan media video Youtube.	Peneliti terdahulu lebih berfokus pada edukasi peningkatan pengetahuan anemia pada remaja putri.

PERPUSTAKAAN
 UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
 YOGYAKARTA

¹ BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini deskriptif kuantitatif. Deskriptif memiliki tujuan agar menggambarkan objek yang menjadi fokus penelitian secara rinci. Sementara itu, penelitian kuantitatif difokuskan pada pengkajian populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan dan analisis data yang bersifat statistik (Sugiyono, 2022).

² B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ⁷ di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Nitikan Baru No. 48, Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan kode pos 55162.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah Juni 2025.

¹ C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merepresentasikan kelompok subjek yang memiliki kesamaan sifat atau karakter tertentu yang relevan dengan kajian. Populasi adalah kelompok ³⁷ objek atau subjek yang memiliki karakter (ciri khas) dan tingkatan tertentu, yang dipilih peneliti kemudian dijadikan dasar untuk dilakukan analisis dan dijadikan ringkasan umum (Yusri *et al.*, 2020). Populasi yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta sejumlah 138 siswa.

2. Sampel

Pada penelitian ini, pemilihan sampel diawali dengan penerapan teknik sampling sebagai langkah krusial untuk menentukan sampel yang representatif dari populasi. Metode yang dipakai adalah quota sampling, yakni teknik

pengambilan sampel non-probabilitas yaitu pemilihan sampel oleh peneliti berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan sebelumnya, sampel penelitian ini sebanyak 30 responden menggunakan teknik pengambilan quota sampling.

36 D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang dipakai yaitu Tingkat pengetahuan donor darah pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

10 A. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Pengetahuan ialah bagian penting dari keberadaan manusia, karena merupakan hasil dari aktivitas berpikir individu. Berpikir merupakan karakteristik yang menjadi pembeda antara manusia dari semua genera lainnya, termasuk binatang. Pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori: pengetahuan empiris dan pengetahuan rasional.	Formulir kuisisioner	1. Baik = 76% – 100% 2. Cukup = 56% – 75% 3. Kurang = 40% – 55%	Ordinal

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2.	¹⁷ Jenis Kelamin	Perbedaan biologis antara Laki-laki dan Perempuan.	Formulir Kuisisioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Usia	Hingga usia terakhir	Formulir Kuisisioner	1. < 17 tahun 2. ≥ 17 tahun	Nominal

²⁴ B. Alat dan Metode Pengumpulan Data

A. Alat Pengumpulan Data

Dalam studi ini, dipakai beberapa alat untuk mngumpulkan data, yakni lembar identitas responden, lembar kuisisioner, dan instrumen spesifik responden (Yanti, 2022). Peneliti mengadopsi 100% kuisisioner dari Irma Duwi Yanti tahun 2022, yang terdiri dari 15 butir soal yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas. Kuisisioner yang diadopsi berjudul "Efektivitas Edukasi Pengetahuan Donor Darah Melalui Video pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Unjaya Tahun 2022."

⁶ B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan olahan data yang akan dilaksanakan pada studi ini merupakan pemberian *pretest* (sebelum intervensi dilaksanakan) dan *posttest* (setelah intervensi dilaksanakan). Sebelum pelaksanaan *pretest* dan *posttest*, sebelumnya pengisi kuisisioner menerima persetujuan terinformasi. Studi ini mengimplementasikan kuisisioner online yang disajikan dalam bentuk *Google Form* yang tersedia di link bawah ini:

³³ https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfGHvWl15mQp8RZyL3U-TUuunKFsetJ2RVLxJQmPzpQ_a_Qw/viewform?usp=header.

³⁴ C. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut peneliti terdahulu (Yanti, 2022) merupakan instrumen yang dipakai guna mengukur akurasi alat ukur yang nantinya dianalisis (Sugiyono, 2013). Pada studi ini, peneliti menggunakan kuisisioner yang telah melalui proses uji validitas (Yanti, 2022) pada kuisisioner yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan

donor darah. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa nilai uji validitas memperoleh nilai r tabel sebanyak 0,444 dan nilai korelasi sebanyak 0,549, sehingga dapat disimpulkan kuesioner tersebut valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menurut peneliti terdahulu (Yanti, 2022) merupakan suatu evaluasi terhadap alat ukur yang menunjukkan bahwa ⁴⁵ pengukur tersebut dapat dipercaya, sehingga hasil pengukuran akan tetap konsisten ketika pengamatan dilakukan berulang kali (Rosita *et al.*, 2021). Dalam studi ini, digunakan kuesioner yang telah diuji reliabilitasnya, dengan hasil nilai uji r tabel sebesar 0,444 dan nilai korelasi sebesar 0,549, yang dinyatakan valid (Yanti, 2022).

² D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data.

Penelitian ini memiliki pengolahan data yang prosesnya terdiri dari beberapa tahap, yaitu penyuntingan (*editing*), pengkodean (*coding*), memasukkan data (*input data*), pembersihan data (*cleaning*), dan analisis data.

a. *Editing*

Editing yaitu sebuah aktivitas yang dilakukan guna memeriksa dan memperbaiki isi data dalam formulir atau kuesioner yang didapatkan dari responden.

b. *Coding*

Coding yaitu proses memberikan kode atau tanda pada data yang diperoleh dari kuisisioner dan formulir:

1) Tingkat ¹⁴ Pengetahuan:

Baik: 1

Cukup: 2

Kurang: 3

2) Jenis kelamin:

Laki-Laki: 1

Perempuan: 2

3) Usia:

< 17 tahun: 1

≥ 17 tahun: 2

c. *Input data*

Input data yaitu tahap menambahkan data penelitian ke dalam format tabel, biasanya dilakukan dengan mengisi informasi ke dalam aplikasi seperti Microsoft Excel atau SPSS untuk keperluan pengolahan selanjutnya.

d. *Cleaning*

Cleaning data merupakan tahap pemeriksaan data untuk memastikan keakuratan dan mendeteksi adanya kesalahan atau inkonsistensi dalam data yang telah dimasukkan.

1
2. Analisis data

Analisis univariat adalah analisis data yang diterapkan pada karya tulis ini. Metode deskriptif dengan pendekatan yang bersifat kuantitatif adalah metode yang akan dipakai pada karya tulis ini. Selanjutnya, data yang sudah dikumpulkan dilakukan pengolahan data pada *software* SPSS versi 27, yang umum dipakai untuk pengolahan data kuantitatif, dengan melihat hasil frekuensi pengetahuan donor darah setelah dilakukan *pretest – posttest*. Data kemudian dianalisis data ini dengan menggunakan perhitungan presentase deskriptif yang untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dan banyak sampel yang dikaitkan dengan angka 100%. Informasi tersebut ditampilkan ke dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan perhitungan rumus:

$$P = \frac{F}{N} * 100\%$$

2
Keterangan:

P= Presentase

F= Jumlah Frekuensi

N= Jumlah Sampel

I. Etika Penelitian

Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menandatangani persetujuan etik di penelitian ini dengan nomor surat No. Skep/374/KEP/VI/2025. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kaidah dan prinsip etika penelitian.

Penelitian ini juga memenuhi unsur etika penelitian yang lain:

1. Memenuhi aspek kejujuran dan keadilan Penelitian harus dilakukan dan disusun dengan sejujur-jujurnya, hati-hati, tidak memanipulasi data maupun plagiarism. Serta menekankan bahwa setiap orang layak mendapatkan keadilan distributif (kesempatan dan layanan) serta pembagian yang seimbang.
2. Menghormati hak otonomi dan martabat manusia Partisipan memiliki kebebasan untuk menentukan jawaban atau berpendapat, dan berpartisipasi maupun tidak berpartisipasi tanpa tekanan dan paksaan. Peneliti juga harus memperlakukan semua partisipan dengan hormat dan tidak merendahkan atau bahkan melakukan perlakuan diskriminatif.
3. Penelitian memiliki tujuan yang jelas dan bermanfaat Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian dan melakukan peningkatan pengetahuan atau pengembangan teknologi.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

- a. Mengajukan persetujuan **judul** untuk kepentingan studi pendahuluan.
 - b. Pengajuan permohonan izin untuk melaksanakan studi pendahuluan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
 - c. Penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI).
 - d. Bimbingan dan konsultasi terkait proposal KTI.
 - e. Pelaksanaan ujian proposal KTI.
 - f. Perbaikan proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI).
2. Pelaksanaan
- a. Melakukan pengajuan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Program Studi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- b. Melakukan pengajuan permohonan izin etik kepada Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - c. Pengumpulan data nomor telepon seluler calon pendonor.
 - d. Edukasi calon pendonor darah melalui media Youtube.
 - e. Pengumpulan data kuesioner dari calon pendonor setelah proses edukasi.
3. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI).
 - b. Bimbingan dan konsultasi laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI).
 - c. Revisi laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI).
 - d. Melakukan ujian hasil akhir dan ACC revisi akhir KTI.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Peneliti mengumpulkan data pada tanggal 2 Juni 2025, berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 30 responden hasil analisis berdasarkan karakteristik jenis kelamin meliputi laki-laki dan Perempuan, dan karakteristik usia meliputi <17 tahun dan >17 tahun. Hasil analisis kriteria pengisi kuesioner bisa diamati pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
>17 tahun	27	90,0%
<17 tahun	3	10,0%
Total	30	100,0%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	28	93,3%
Perempuan	2	6,7%
Total	30	100,0%

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas kriteria pengisi kuesioner siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan kategori usia >17 tahun dengan persentase terbesar yaitu (90,0%) dan <17 tahun (10,0%), karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dengan persentase terbesar adalah jenis kelamin laki-laki (93,3%) dan Perempuan (6,7%).

2. Tingkat Pengetahuan Tentang Donor Darah Sebelum Edukasi Melalui Media Youtube Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Tingkat pengetahuan diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu baik (76%-100%), cukup (56%-75%), dan kurang (<56%). Tingkat pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Tentang Donor Darah Sebelum Edukasi Melalui Media Youtube Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Tingkat Pengetahuan Sebelum Edukasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	4	(13,3%)
Cukup	10	(33,3%)
Kurang	16	(53,3%)
Total	30	(100,0%)

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 tingkat pengetahuan tentang donor darah sebelum diberikan edukasi melalui media Youtube pada responden SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, sebanyak 16 pengisi kuesioner (53,3%) mempunyai kategori pengetahuan kurang, 10 pengisi kuesioner (33,3%) mempunyai kategori pengetahuan cukup, dan 4 pengisi kuesioner (13,3%) mempunyai kategori pengetahuan baik.

3. Tingkat pengetahuan tentang donor darah setelah diberikan edukasi melalui media Youtube pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi tiga, meliputi baik (76%-100%), cukup (56%-75%), dan kurang (<56%). Tingkat pengetahuan pengisi kuesioner setelah diberikan edukasi dapat di pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan Tentang Donor Darah Setelah Edukasi Melalui Media Youtube Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Tingkat Pengetahuan Sesudah Edukasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	18	(60,0%)
Cukup	11	(36,7%)
Kurang	1	(3,3%)
Total	30	(100,0%)

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 4.3 Tingkat pengetahuan tentang donor darah setelah diberikan edukasi melalui media Youtube pada responden SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, sebanyak 18 pengisi kuesioner (60,0%) berkategori pengetahuan baik, 11 pengisi kuesioner (36,7%) berkategori pengetahuan cukup, dan 1 pengisi kuesioner (3,3%) yang berkategori pengetahuan kurang.

4. Perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui media Youtube pada siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Berdasarkan analisis data pada penelitian yang sudah dilakukan, data pertama yaitu hasil data kuesioner sebelum edukasi terdapat 16 responden (53,3%) berpengetahuan kurang, 10 pengisi kuesioner (33,3%) berkategori pengetahuan cukup, dan 4 pengisi kuesioner (13,3%) berpengetahuan baik. Kemudian untuk data yang kedua yaitu hasil data kuesioner setelah edukasi ada 18 pengisi kuesioner (60,0%) berkategori pengetahuan baik, 11 pengisi kuesioner (36,7%) berkategori pengetahuan cukup, dan 1 pengisi kuesioner (3,3%) yang berkategori pengetahuan kurang. Perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui Youtube terhadap pengetahuan pada responden SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Perbedaan Sebelum dan Sesudah Edukasi Tentang Donor Darah Terhadap Pengetahuan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

	N	Min.	Max.	Mean
Pengetahuan (sebelum diberikan media Youtube)	30	26	90	51,26
Pengetahuan (sesudah diberikan media Youtube)	30	46	100	82,36
Valid N (listwise)	30			

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 4.4, menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan responden meningkat dari 51,26 sebelum edukasi menjadi 82,36 setelah mendapatkan edukasi menggunakan media Youtube.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Penelitian ini mengambil responden kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta sebagai sampel, dengan karakteristik pemilihan berdasarkan usia dan jenis kelamin.

Menurut data pada Tabel 4.1, sebagian besar responden (90,0%) berusia di atas 17 tahun, sementara sisanya (10,0%) berusia di bawah 17 tahun. Mayoritas responden berada pada usia sekolah menengah ke atas (Ayu Purwaningsih, 2025), yang secara umum telah memiliki pengalaman belajar yang cukup dan terbiasa menerima materi pembelajaran formal. Hal ini mendukung kelancaran pelaksanaan edukasi, karena siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik sesuai tahapan pendidikan mereka.

Tabel 4.1 memberikan gambaran kriteria pengisi kuesioner atas dasar jenis kelamin, yang menunjukkan bahwa siswa yang dilibatkan berasal dari kelas XI TKJ (Teknologi Komputer dan Jaringan), dengan dominasi responden laki-laki sebanyak 28 pengisi kuesioner (93,3%) dan perempuan hanya 2 pengisi kuesioner (6,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden di kelas yang diteliti pada (kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta) adalah laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian, temuan ini sangat berkaitan erat dengan karakteristik populasi yang dipilih, yaitu siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Sudah menjadi rahasia umum bahwa jurusan di bidang teknik dan kejuruan, termasuk TKJ, cenderung lebih banyak diminati oleh siswa laki-laki

dibandingkan perempuan. Dengan demikian, tingginya persentase responden laki-laki ini mendukung penelitian yang lebih luas seperti yang dijelaskan oleh (Puspita, 2021) dan data nasional, di mana pendonor darah aktif memang didominasi oleh pria. Hal ini sering dikaitkan dengan faktor fisiologis di mana perempuan memiliki beberapa kondisi yang tidak memungkinkan untuk donor, seperti sedang menstruasi, hamil, atau menyusui, serta cenderung memiliki kadar hemoglobin yang lebih rendah.

Pengetahuan Tentang Donor Darah Sebelum Diberikan Edukasi Melalui Media Youtube Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Berdasarkan Tabel 4.2, terlihat bahwa sebelum responden menonton video edukasi tentang donor darah (pretest), mayoritas mempunyai pengetahuan yang masih kurang yaitu sebanyak 16 responden (53,3%) 10 pegisi kuesioner (33,3%) yang mempunyai pengetahuan cukup, dan 4 pengisi kuesioner (13,3%) termasuk dalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa masih banyak responden belum memahami dengan baik apa itu donor darah, syarat-syaratnya, maupun manfaatnya. Hasil ini sejalan dengan temuan (Huriani *et al.*, 2023) terdapat siswa yang berpengetahuan rendah karena pada saat penelitian dilakukan beberapa siswa belum mengetahui manfaat atau pentingnya donor darah bagi status kesehatan, hal ini tidak sejalan dengan pernyataan responden yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu responden belum mengetahui dampak positif donor darah bagi individu maupun sesama seperti menyelamatkan, meregenerasi darah dan bermanfaat bagi orang lain.

Menurut (Suprpto *et al.*, 2024) Salah satu penyebab rendahnya pengetahuan masyarakat tentang donor darah adalah minimnya pengetahuan tentang manfaat, proses, dan dampak positif dari donor darah, baik bagi pendonor maupun penerima. Mitos dan informasi yang keliru, seperti anggapan bahwa donor darah dapat melemahkan tubuh atau menyebabkan penyakit, seringkali menjadi penghambat utama bagi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan ini. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang tepat, diharapkan masyarakat dapat berubah baik sikap maupun perilakunya. Mereka akan lebih sadar akan pentingnya donor darah sebagai tindakan kemanusiaan yang dapat menyelamatkan nyawa, sekaligus sebagai upaya menjaga kesehatan pribadi. Program ini juga bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan donor darah rutin yang diadakan secara berkala

Tingkat Pengetahuan Tentang Donor Darah Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Youtube Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Setelah diberikan edukasi melalui video Youtube, hasilnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik meningkat dari yang

sebelumnya 4 responden (13,3%) menjadi 18 responden (60,0%), yang pengetahuan cukup dari 10 responden (33,3%) menjadi 11 responden (36,7%), dan yang pengetahuannya kurang dari yang sebelumnya 16 responden (53,3%) menjadi 1 responden (3,3%) saja.

Perubahan ini menunjukkan bahwa video edukasi melalui Youtube sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden. Dengan tampilan visual dan audio yang menarik, siswa lebih mudah memahami materi dibandingkan hanya membaca teks saja. Ini membuktikan bahwa media digital seperti Youtube dapat menjadi alat belajar yang menyenangkan dan bermanfaat, terutama untuk menyampaikan informasi kesehatan seperti donor darah. Seseuai dengan temuan penelitian (Labeleddu *et al.*, 2023) terdapat pengaruh media edukasi video terhadap pengetahuan donor. Seperti yang telah dilakukan oleh para peneliti, penggunaan media video telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan donor darah. Setelah dilakukan edukasi video, jumlah responden naik menjadi 45 responden (80,4%) kategori baik, 10 pengisi kuesioner (17,9%) kategori cukup dan 1 responden (1,8%) kategori kurang.

Media promosi kesehatan merupakan usaha penyampaian pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh seorang komunikator. Berbagai media promosi kesehatan dapat digunakan, termasuk media audiovisual. Media audiovisual mencakup unsur audio dan visual, seperti rekaman radio, slide audio, video, dan sebagainya. (Labeleddu *et al.*, 2023).

Penggunaan video edukasi tidak hanya meningkatkan literasi kesehatan tapi sekaligus bisa memberikan perubahan perilaku pada masyarakat, mendorong mereka untuk berpikir lebih bijak tentang kesehatan dan menggunakan obat-obatan. Media video dapat menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan menarik, dapat dijangkau khalayak luas, termasuk orang yang mungkin mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang bersifat tertulis. Oleh sebab itu, video edukasi bisa menjadi cara yang ampuh dalam upaya edukasi kesehatan dengan cakupan masyarakat yang lebih luas. Utamanya yang berkaitan dengan informasi penting tentang kesehatan dan pengobatan. Media audiovisual menyediakan visual yang mudah dimengerti. (Hati *et al.*, 2024).

2. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Youtube Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.4, data pertama yaitu hasil data kuesioner sebelum edukasi terdapat 16 responden (53,3%) berpengetahuan kurang, 10 pengisi kuesioner (33,3%) memiliki pengetahuan cukup, dan 4 pengisi kuesioner (13,3%) berpengetahuan baik. Kemudian untuk data yang kedua yaitu hasil data kuesioner setelah edukasi terdapat 18 responden (60,0%) berkategori pengetahuan baik, 11 responden

(36,7%) berkategori pengetahuan cukup, dan 1 responden (3,3%) yang berkategori pengetahuan kurang. Nilai rata-rata pengetahuan responden meningkat dari 51,26 sebelum edukasi menjadi 82,36 setelah mendapatkan edukasi menggunakan media Youtube.

Hasil penelitian (Labeleddu ⁴⁶ *et al.*, 2023) menyatakan media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang donor darah. Dalam penelitiannya, rata-rata nilai pretest 65,11, yang naik menjadi 88,59 berada di posttest, maka penelitian ini ⁴⁹ menunjukkan bahwa media video bisa menjadi alat pendidikan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemahaman donor darah.

C. Keterbatasan

1. Kelemahan

- a. Jumlah sampel yang digunakan terlalu sedikit yang kemungkinan tidak dapat mewakili jumlah populasi.
- b. Penelitian ini tidak meneliti variabel-variabel lain yang bisa menjadi pengaruh pada pengetahuan mencakup Tingkat Pendidikan, informasi, pengalaman, budaya, dan sosial ekonomi.

2. Kesulitan

- a. Waktu penelitian bersamaan dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sehingga peneliti kesulitan dalam membagi waktu.
- b. Pengambilan data di tempat penelitian membutuhkan waktu yang cukup lama karena perlunya menyesuaikan dengan jadwal sekolah.

⁴⁰ BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

⁵ A. Kesimpulan

1. Kriteria pengisi kuesioner di kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun 2025, mayoritas berjenis kelamin laki-laki 28 pengisi kuesioner (93,3%), dan usia responden mayoritas usia >17 tahun 27 responden (90,0%).
2. Tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi mengenai donor darah menunjukkan bahwa, sebanyak 16 responden (53,3%) memiliki kategori pengetahuan kurang, 10 responden (33,3%) memiliki kategori pengetahuan cukup, dan 4 responden (13,3%) memiliki kategori pengetahuan baik.

3. Tingkat pengetahuan setelah diberikan edukasi, sebanyak 18 pengisi kuesioner (60,0%) berkategori pengetahuan baik, 11 pengisi kuesioner (36,7%) berkategori pengetahuan cukup, dan 1 pengisi kuesioner (3,3%) yang berkategori pengetahuan kurang.
4. Perbedaan ⁴¹ Tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi, terdapat peningkatan nilai rata-rata dari 51,26 meningkat 82,36.

B. Saran

1. Bagi Siswa XI TKJ SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

- a. Diharapkan siswa dapat memanfaatkan media digital seperti Youtube sebagai sarana belajar mandiri, terutama dalam memahami topik-topik penting seperti kesehatan, termasuk donor darah.
- b. Siswa juga diharapkan lebih aktif mencari informasi dan edukasi kesehatan, agar lebih sadar akan pentingnya menjadi pendonor darah sukarela sejak usia remaja.
- c. Dengan bertambahnya pengetahuan melalui media video edukatif, siswa diharapkan termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan donor darah, baik di sekolah ²² maupun di masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan pengembangan penelitian tentang media edukasi dan pengetahuan donor darah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Gambaran Efektivitas Media Youtube Terhadap Pengetahuan Donor Darah Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

ORIGINALITY REPORT

21 %	19 %	7 %	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unjaya.ac.id Internet Source	3 %
2	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	2 %
3	ejournal.poltekbaubau.ac.id Internet Source	1 %
4	media.neliti.com Internet Source	1 %
5	edutainment.unmuhbabel.ac.id Internet Source	1 %
6	journal.piksi.ac.id Internet Source	1 %
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
8	repository.umy.ac.id Internet Source	1 %
9	journal.jfpublisher.com Internet Source	1 %
10	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
11	docplayer.info Internet Source	<1 %

12	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	<1 %
13	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
15	Risma Handayani Risma, Usiono Usiono. "GEMA DONOR DARAH PENGARUH PENGETAHUAN BERKAITAN DENGAN PERILAKU DONOR DARAH MASYARAKAT : SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2023 Publication	<1 %
16	Maria Ulfah Ashar. "PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP ODHA DI PUSKESMAS JUMPANDANG BARU KOTA MAKASSAR", JURNAL KEPERAWATAN, 2023 Publication	<1 %
17	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
18	jamsi.jurnal-id.com Internet Source	<1 %
19	jasapembuatanmakalah.wordpress.com Internet Source	<1 %
20	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
21	id.123dok.com Internet Source	<1 %

22	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
23	kaltim.tribunnews.com Internet Source	<1 %
24	pascasarjana.uit.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.bkn.go.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
27	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
28	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.itsk-soepraoen.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.unbl.ac.id Internet Source	<1 %
32	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
33	beasiswa4info.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
35	jurnal.untad.ac.id Internet Source	<1 %
36	adoc.pub	

Internet Source

<1 %

37

afidburhanuddin.wordpress.com

Internet Source

<1 %

38

berenicebellato.blogspot.com

Internet Source

<1 %

39

ejournal.unimman.ac.id

Internet Source

<1 %

40

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

41

ojs.poltekkes-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

42

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

43

Fauziah Azzuardini Ginting, Juredah Juredah, Miftahul Khairat, Usiono Usiono. "Analisis Pengetahuan tentang Donor Darah untuk Kesehatan Kepada Masyarakat di PMI Kota Medan", El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023

Publication

<1 %

44

Kinanti Astria Purnama Putri, Setyani Alfinuha. "MENJADI PENSIUNAN OPTIMIS DAN TANGGUH: KORELASI OPTIMISME DAN RESILIENSI PADA PENSIUNAN TNI-AL", Psycho Idea, 2021

Publication

<1 %

45

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

46

jurnal.ikta.ac.id

Internet Source

<1 %

47 repositori.uin-alauddin.ac.id <1 %
Internet Source

48 repository.stikes-bhm.ac.id <1 %
Internet Source

49 wpcpublisher.com <1 %
Internet Source

50 lib.ibs.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA